

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk *Communication Apprehension* dalam penggunaan Bahasa Aceh serta keterkaitannya dengan identitas budaya mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap lima orang informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk *Communication Apprehension* dalam penggunaan Bahasa Aceh ditandai oleh ketakutan melakukan kesalahan berbahasa, ketakutan terhadap penilaian negatif, rendahnya kepercayaan diri, serta kecenderungan menghindari penggunaan Bahasa Aceh dalam situasi komunikasi tertentu. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa *Communication Apprehension* memiliki keterkaitan dengan identitas budaya mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat *Communication Apprehension* yang rendah cenderung lebih percaya diri menggunakan Bahasa Aceh sebagai bentuk ekspresi identitas budaya, sedangkan mahasiswa dengan tingkat *Communication Apprehension* yang tinggi lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia meskipun tetap mengakui Bahasa Aceh sebagai bagian dari identitas budayanya. Dengan demikian, *Communication Apprehension* memengaruhi cara mahasiswa mengekspresikan identitas budaya melalui penggunaan Bahasa Aceh.

Kata Kunci: *Communication Apprehension*, Bahasa Aceh, Identitas Budaya, Mahasiswa.

ABSTRAK

This study aims to analyze the forms of Communication Apprehension in the use of the Acehese language and its relationship with the cultural identity of students in the Communication Science Study Program at Malikussaleh University. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving five informants selected through purposive sampling.

The findings revealed that the forms of Communication Apprehension in the use of the Acehese language were characterized by fear of making language mistakes, fear of negative evaluation, lack of self-confidence, and a tendency to avoid using the Acehese language in certain communication situations. Furthermore, the study found that Communication Apprehension is closely related to students' cultural identity. Students with a lower level of Communication Apprehension tended to use the Acehese language more confidently as an expression of their cultural identity, whereas those with a higher level of Communication Apprehension preferred to use Indonesian despite recognizing the Acehese language as an important part of their cultural identity. Therefore, Communication Apprehension influences the way students express their cultural identity through the use of the Acehese language.

Keywords: Communication Apprehension, Acehese Language, Cultural Identity, Students.